

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

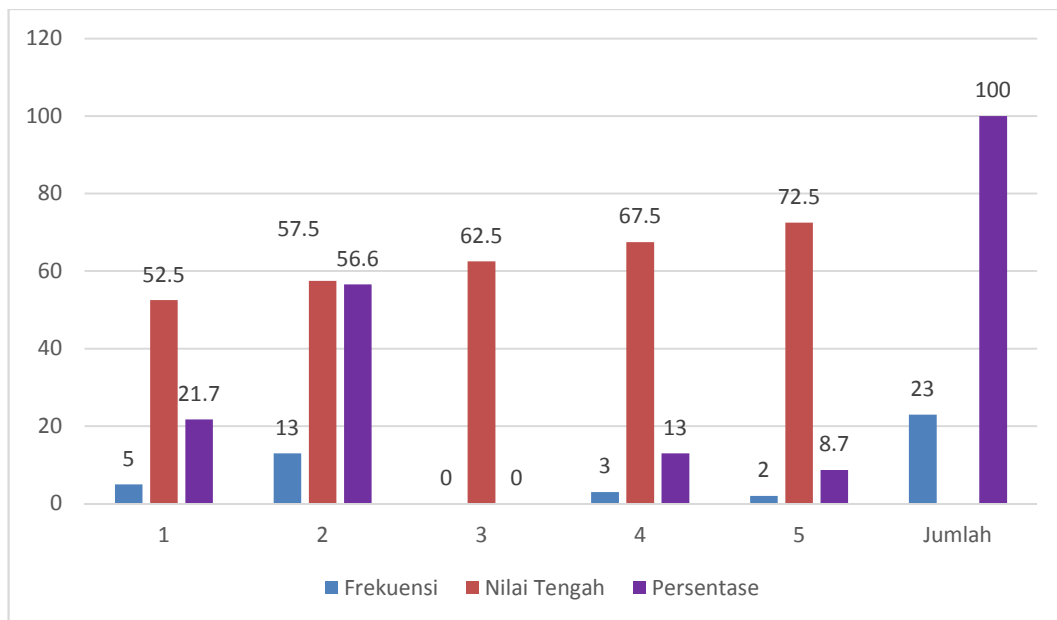
Pengambilan data awal ini diperoleh dari hasil belajar nilai ujian tengah semester (UTS), peneliti mengambil data awal dari kelas VIII SMP Negeri 252 Jakarta Timur untuk melakukan penelitian pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan Pendidikan jasmani khususnya pada materi *Dribbling* bola pada futsal. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 252 yang berjumlah 37 orang siswa yang terdiri dari 23 putra dan 14 Putri. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa putra sebanyak 23 siswa. Adapun Hasil tes awal sebagai berikut, Nilai terendah 50.0 nilai tertinggi 75.0 dan nilai rata-rata 59.1 simpang baku 7.1

Tabel 4.1 Distribusi Hasil Tes Awal *Dribbling* Bola

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Presentase(%)
1	50.0-54.0	52.5	5	21.7
2	55.0-59.0	57.5	13	56.6
3	60.0 - 64.0	62.5	0	0
4	65.0-69.0	67.5	3	13.0
5	70.0-75.0	72.5	2	8.7
Jumlah			23	100

Tabel distribusi data awal terlihat bahwa dari 23 siswa, hanya 3 siswa yang masuk kerentang 65.0-69.0 atau 13.0% dari jumlah siswa. sedangkan

nilai siswa yang masuk kerentang 70.0-75.0 sebanyak 2 orang atau 8.7% adapun siswa yang hampir mendekati kerentangan kriteria minumum (KKM) 2 siswa atau 8.7% dengan nilai 70.0-75.0. Sedangkan nilai yang diraih siswa pada tes awal lainnya yang jauh mencapai kriteria Minimum Siswa (KKM), 5 siswa atau 21.7% masuk kerentang nilai 50.0-55.0 dan 13 siswa atau 56.5% masuk kerentang nilai 56.0-59.0 dari total keseluruhan siswa. Hasil dari tes awal kemampuan *Dribbling* bola kelas VIII SMP Negeri 252 dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Data Awal *Dribbling* Bola

Hasil penilaian pada observasi awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Dari hasil data awal *Dribbling* bola

futsal telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan dengan melalui varian permainan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 252 Jakarta Timur.

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang diawali dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator merujuk dari hasil observasi data awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti juga mempersiapkan strategi apa yang akan diberikan kepada siswa yang sesuai kelemahan siswa dalam data awal *Dribbling* bola futsal kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan atau media apa saja yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Peneliti melanjutkan ke tahap siklus selanjutnya setelah perencanaan selesai yaitu tindakan dan observasi. Pada tahap ini peneliti tetap dibantu kolaborator. Pelaksanaan tindakan menekan terhadap pembelajaran *Dribbling* bola pada futsal melalui permainan. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditunjukkan, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahap siklus selanjutnya yang merupakan proses akhir dalam siklus yaitu refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan bagaimana keberhasilan, kekurangan dan kegagalan dalam penerapan tindakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan siklus berikutnya.

Hasil dari refleksi siklus sebelumnya dan identifikasi hasil belajar siswa, peneliti menerapkan kembali strategi melalui permainan, diharapkan dengan menggunakan strategi melalui permainan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan *Dribbling* bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 252 dapat meningkat.

B. Pembahasan

Pengamatan data awal untuk mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan strategi berpasangan sebesar 8%, siswa yang tuntas sebanyak 2 orang dengan rata-rata kelas dengan nilai 59,1. Prosentase ketuntasan siswa setelah dilakukan tindakan siklus I sebesar 56.5%, siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan rata-rata kelas dengan nilai 72.5. Hasil tindakan Siklus I tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus II melihat peningkatan kemampuan *Dribbling* bola futsal dengan melalui permainan.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebanyak 100%, siswa yang tuntas 23 siswa dengan nilai rata-rata kelas 91,7 dengan demikian terjadi peningkatan dalam pembelajaran *Dribbling* bola futsal melalui permainan.

1. Hasil Penilaian Siklus I

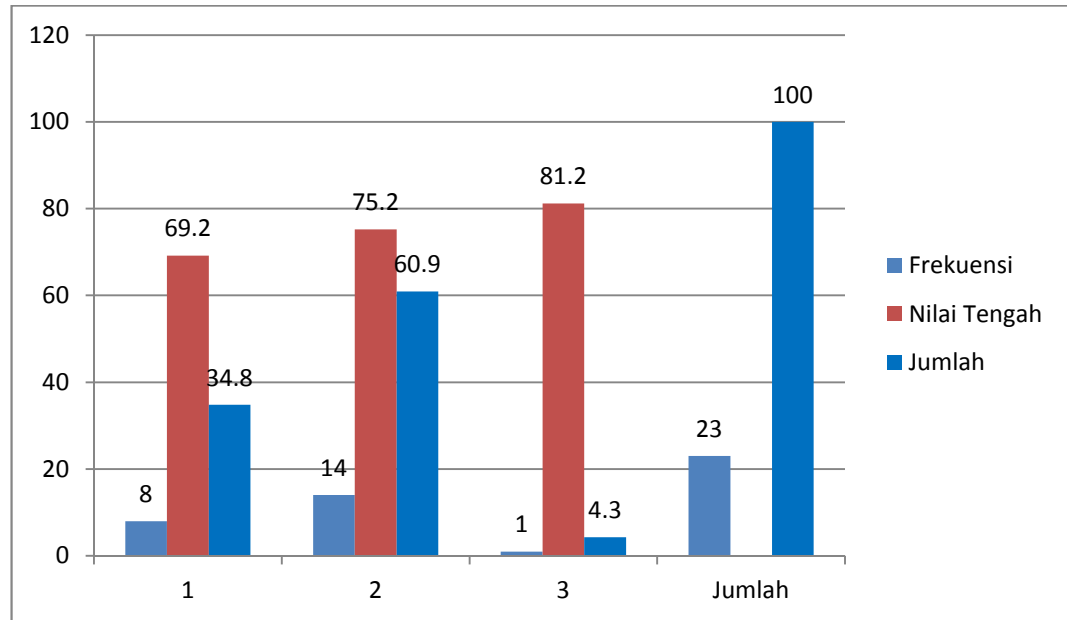
Berdasarkan pembelajaran *Dribbling* bola melalui permainan, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: Nilai terendah 66.7, nilai tertinggi 83.3, dan nilai rata-rata 72.5, simpang baku 4.7.

Tabel 4.2. Distribusi Hasil Tes Siklus I *Dribbling* Bola Futsal

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Presentase(%)
1	66.7 – 71.7	69.2	8	34.8%
2	72.7 – 77.7	75.2	14	60.9%
3	78.7 – 83.7	81.2	1	4.3%
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 72.7-77.7 dengan prosentase 60,9% yang melebihi nilai KKM, sedangkan yang mendekati dari KKM sebesar 8 orang dengan prosentase 34,8% atau nilainya 66.7-71.7 dan frekuensi terkecil terdapat pada 1 orang siswa yang telah jauh diatas KKM dengan interval 78.7-83.7 atau prosentase 4,3% . dengan begitu masih terdapat siswa yang masih dibawah KKM, siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 13 siswa (56,5%) dan yang belum memenuhi KKM terdapat 10 siswa (43,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan siswa melakukan gerakan *Dribbling* bola terdapat peningkatan rata-rata awal 59.1 menjadi 72.5 dalam siklus I, dan siswa yang tuntas dari 2 siswa (8,7%) pada tes awal menjadi 13 siswa (56,5%).

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes passing bawah siswa kelas X siklus I sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Hasil Tes Siklus I *Dribbling* Bola.

Berdasarkan penilaian pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan untuk siklus I aspek psikomotorik atau kemampuan melakukan gerakan *Dribbling* bola sudah ada peningkatan namun belum signifikan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

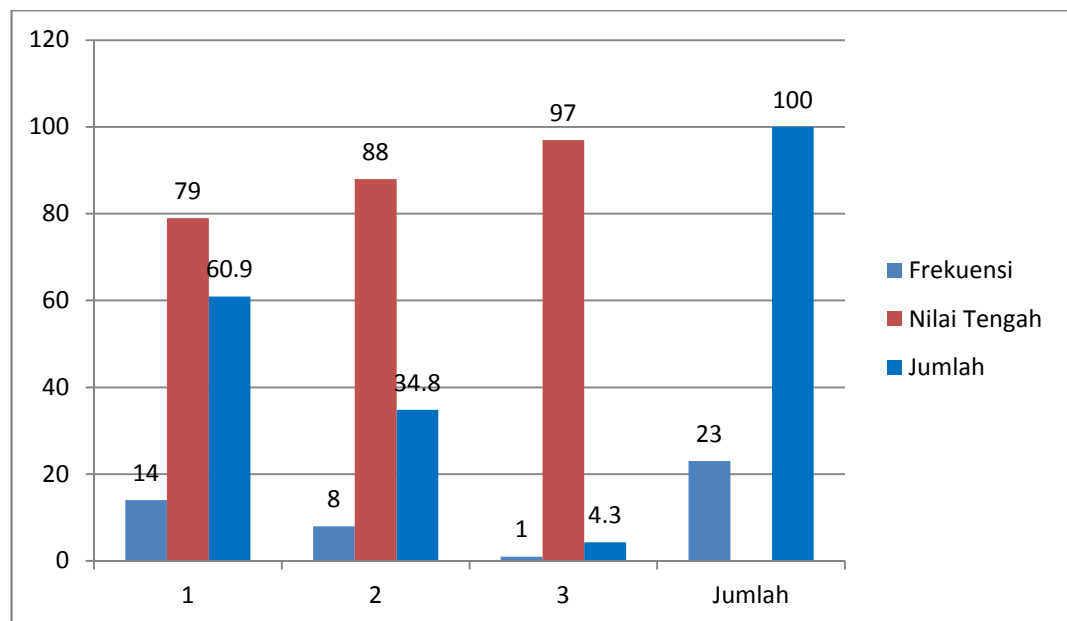
2. Hasil Penilaian Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran *Dribbling* bola melalui permainan pada siklus II, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 75.0, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata 87.3, simpang baku 7.3

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Tes Siklus II *Dribbling* Bola Futsal

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Presentase(%)
1	75 – 83	45.8	14	60.9%
2	84 – 92	54.2	8	34.8%
3	93 – 101	62.6	1	4.3%
Jumlah			23	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada 75-83 dengan prosentase 60,9% dan frekuensi terendah berjumlah 1 orang siswa dengan jumlah nilai terendah 93 – 101. Maka peneliti dan kolabolator menyimpulkan adanya peningkatan yang mencapai kriteria ketuntasan minimum di siklus II sebanyak 23 siswa atau tuntas 100%.

Gambar 10. Diagram Hasil Tes Siklus II *Dribbling* Bola.

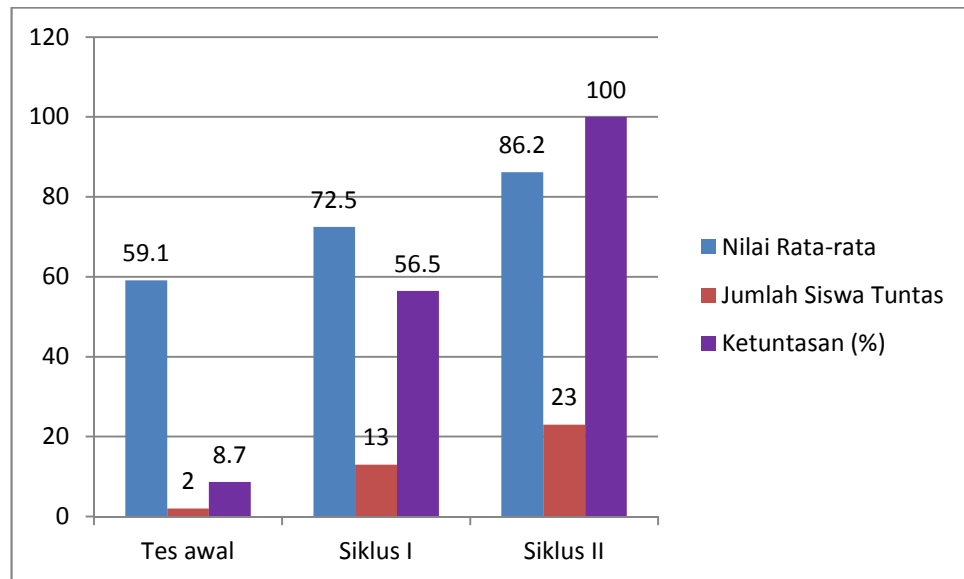
Dengan demikian ditinjau dari hasil penilaian siklus I telah terjadi peningkatan 56,5% menjadi 100% pada tindakan siklus II berdasarkan aspek penilaian pada siklus II, maka dapat disimpulkan strategi melalui e permainan dapat meningkatkan kemampuan *Dribbling* bola kelas VIII SMP Negeri 252 Jakarta Timur.

3. Pengamatan Kolaborator

Kemampuan *Dribbling* bola futsal sisa kelas VIII SMP Negeri 252 Jakarta Timur, hasil dari data awal nilai rata-rata siswa 59.1, siklus I nilai rata-rata siswa 72,5 dan siklus II nilai rata-rata 86.2. untuk ketuntasan hasil belajar siswa data awal dinyatakan tuntas sejumlah 2 siswa (8,7%), siklus I siswa yang dinyatakan tuntas 13 siswa (56,5%) dan siklus II yang dinyatakan tuntas sejumlah 23 siswa (100%). Peningkatan hasil terlihat dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Nilai rata-rata dan jumlah siswa tuntas

	Tes awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	59,1	72,5	86,2
Jumlah Siswa Tuntas	2	13	23
Ketuntasan (%)	8,7%	56,5	100



Gambar 11. Diagram Jumlah Ketuntasan Siswa Keseluruhan

Peneliti dan kolaborator setelah melihat hasil Data awal, Siklus I, Siklus II dan kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran *Dribbling* bola telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian bagaimana meningkatkan kemampuan *Dribbling* bola futsal melalui permainan mampu meningkatkan kemampuan *Dribbling* bola futsal dan peningkatan bersifat progresif disetiap siklusnya dengan demikian peneliti dan kolaborator menyelesaikan penelitian sampai sini, karna permasalahan telah terjawab.